

**PERBANDINGAN EFIKASI MULTIKULTURAL
PESERTA DIDIK SMP DAERAH PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI
SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Hanna Cristy Angelia Marpaung

NIM 06081281722028

Program Studi Pendidikan Bimbingan Konseling



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2022

PERBANDINGAN EFIKASI MULTIKULTURAL PESERTA DIDIK SMP
DAERAH PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI SUMATERA UTARA

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

Oleh

Hanna Cristy Angelia Marpaung

NIM : 06071281277028

Program Studi Bimbingan dan Konseling

Mengesahkan

Pembimbing



Dr. Yosef, M.A

NIP. 196203231988031005

Ketia Jurusan



Dr. Azizah Husin, M. Pd

NIP. 196006111989032001

Pth. Program Studi



Dr. Azizah Husin, M. Pd

NIP.196006111989032001

**PERBANDINGAN EFIKASI MULTIKULTURAL PESERTA DIDIK SMP DAERAH
PEDESAAN DAN PERKOTAAN DI SUMATERA UTARA**

SKRIPSI

Oleh

Hanna Cristy Angelia Marpaung

NIM : 06071281722028

Telah diajukan dan lulus pada

Hari : senin

Tanggal : 18 Juli 2022

TIM PENGUJI

1. Ketua

: Dr. Yosesf, M.A



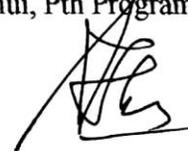
2. Anggota

: Silvia AR, M.Pd



Indralaya, 21 Juli 2022

Mengetahui, Pth Program Studi



Dr. Azizah Husin, M.Pd

NIP. 196006111987032001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Hanna Cristy Angelia Marpaung

NIM :06071281722028

Program Studi :Bimbingan dan Konseling

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Perbandingan Efikasi Multikultural Peserta Didik SMP Daerah Pedesaan Dan Perkotaan Di Sumatera Utara” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan atika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturaturan Menteri Pendidikan Nasional Indonesia Nomor 17 tahun 2010 tentang pencegahan dan penanggulangan plagiat di perguruan tinggi. Apabila dikemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya.

Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, 1 Agustus 2022

Yang membuat pernyataan



Hanna Cristy Angelia Marpaung

NIM. 06071281722028

PRAKATA

Skripsi dengan judul “Perbandingan Efikasi Multikultural Peserta Didik Smp Daerah Pedesaan Dan Perkotaan Di Sumatera Utara” disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Bimbingan dan Konseling, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya. Dalam mewujudkan skripsi ini, penulis mendapatkan bantuan dari berbagai pihak.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Yosef, M.A, sebagai pembimbing atas segala bimbingan yang telah diberikan dalam penulisan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Bapak Prof. Ir. Dr. H. Anis Sagaff, MSCE, selaku rektor Universitas Sriwijaya, Bapak Dr. Hartono, M.A, selaku Dekan FKIP Universitas Sriwijaya, Ibu Dr. Azizah Husin, M.Pd, selaku Ketua Jurusan Ilmu Pendidikan dan kepada Ibu Dra. Harlina, M.Sc, selaku Koordinator Program Studi Bimbingan dan Komseling yang telah memberikan kemudahan dalam pengurusan administrasi selama penulisan skripsi ini. Ucapan terimakasih juga ditujukan kepada bapak dan ibu anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan skripsi ini, tak lupa terimakasih kepada seluruh dosen Program Studi Bimbingan Konseling yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan selama penulis mengikuti pendidikan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi bimbingan dan konseling dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.
Indralaya, 1 Agustus 2022



Marpaung

NIM. 06071281722028

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:

*All the way my Savior leads me
What have I to ask beside?
Can I doubt His faithful mercies?
Who through life has been my guide
Heavenly peace, divinest comfort
Ere by faith in him to dwell
For I know what'er fall me
Jesus doeth all things well*

(KJ 408)

Persembahan:

Puji syukur saya panjatkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat karunia, anugerah serta kesehatan lahir batin, yang terus menerus diberikan dalam penulisan skripsi ini. Skripsi ini saya persembahkan untuk:

- Mamaku tersayang. Terimakasih telah senantiasa mendoakan dan memberi dukungan dari segala sisi untuk menjadi pribadi yang lebih baik lagi.
- Kakakku Rebekha Marpaung dan adikku Yoshua Marpaung. Terimakasih atas doa dan dukungan kalian.
- Dosen pembimbing saya Bapak Dr. Yosef, M.A. terimakasih untuk bimbingan, saran dan kebaikannya dengan tulus selama penulisan skripsi ini.

- Seluruh Dosen Program Studi Bimbingan dan Konseling FKIP Universitas Sriwijaya yaitu Ibu Dra. Harlina M.Sc, Dra. Rahmi Sofah M.Pd., Ibu Rani Mega Putri, M.Pd., Kons, Ibu Silvia AR, M.Pd, Ibu Ratna Sari Dewi, M.Pd, Ibu Risma Anita Puriani, M.Pd. Ibu Fadhlina Rozzaqyah, S.Pd.,M.Pd, Ibu Nur Wisma, S.Pd.I., M.Pd, Bapak Drs. Syarifudin Gani, M.Si. Kons., Drs. Imron A Hakim, M.S, Bapak Dr. Yosef, M.A, Bapak Sigit Dwi Sucipto. M.Pd dan Bapak Alrefi S.Pd., M.Pd. Terima kasih banyak atas semua ilmu dan pengalaman yang telah kalian berikan kepada saya.
- Sahabat hatiku Erik Butarbutar. Terimakasih untuk doa dan dukungannya dalam penyelesaian skripsi .
- Squad Kostku Elia Situmeang, Afni Siahaan, Ingrid Harianja dan Sisca Simorangkir. Selalu ada tawa bersama kalian, dimasa masa kita harus bergelut dengan waktu kita selalu saling menguatkan satu sama lain.
- Bidadari Surga (Laspita Siregar, Christin Sinulingga, Estevania dan Naomi). Terimakasih atas dukungan kalian kepadaku untuk selalu semangat menyelesaikan skripsi ini.
- ATLAS (Rapolo, Yosua, Vedro, Bongot, Edel, Mikael, Pristoni, Janto, Jesika, Diana, Herlina, Rosmey, Gita, Melita, Elia, Junita, Musika, Ingrid, Nadia, Sisca, Wintra). Satu kata untuk kalian LUAR BIASA, terimakasih untuk perjumpaan yang takkan terlupakan, walaupun diantara kita saling mendahului semoga tidak menjadi penghambat untuk kita tetap menjaga tali persaudaraan

- sampai kapanpun. Semangat untuk teman-temanku yang masih dalam proses penyelesaian skripsi.
- Untuk KPU (Komunitas Pelayan Umum) Amang Pdt. A. Tampubolon, Amang Pdt. F. Silaen dan Kel., Bang Parlan, Jonathan Manalu, Wiwin Sinambela, Elwi Purba, Cindy Barimbing, Gevina Haloho, Winda Panggabean, Junenineteen Purba, Surya Sihombing, Gita Haloho, Edel Simarmata, Sisca Simorangkir, Marzuki Naibaho, Jagar Banjarnahor, Soros Sibagariang. Terimakasih sudah menjadi cerita di hidupku selama berada di Indralaya khususnya dalam pelayanan di HKBP Efrata Lorok.
- Kepada Rospelita, terimakasih sudah menjadi sahabat selama perkuliahan dan selalu memberi dukungan untukku. Teman teman BK 2017. Terimakasih atas kebersamaannya, kenangan serta tawa dari maba hingga perkuliahan semester 7.
- Keluarga Abang David Sianipar / Kak Shanty Sibuea, terimakasih untuk Abang dan Kakak sudah mau terbuka tangannya memperbolehkan saya menginap dirumah selama penelitian di Siborongborong.
- Kepala SMP N 6 Medan Bapak Ariffuddin, S.Pd, Guru BK dan keluarga besar SMP Negeri 6 Medan terimakasih telah menyediakan fasilitas untuk saya penelitian dan mendukung kelancaran penelitian saya.

- Kepala SMP N 4 Siborongborong Ibu Jojo Silitonga, S.Pd, Guru BK dan keluarga besar SMP N 4 Siborongborong terimakasih telah menyediakan fasilitas untuk saya penelitian dan mendukung kelancaran penelitian saya.

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN.....	i
HALAMAN TELAH DIUJI.....	ii
PERNYATAAN.....	iii
PRAKATA.....	iv
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	v
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL.....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
ABSTRAK.....	xiv
ABSTRACT.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	8
2.1 Konsep Efikasi.....	8
2.2 Efikasi Multikultural.....	11
2.3 Karakteristik Multikultural Siswa Pedesaan dan Perkotaan.....	13
2.4 Mengukur Efikasi Multikultural.....	15
2.5 Kompetensi Multikultural.....	16
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
3.1 Metode Penelitian.....	18
3.2 Variabel Penelitian.....	19

3.3 Definisi Operasional.....	19
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian.....	20
3.5 Populasi dan Sampel.....	23
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	24
3.6.2 Instrumen Penelitian.....	25
3.6.3 Uji Validitas.....	27
3.6.4 Uji Reliabilitas.....	29
3.7 Analisis Data.....	30
3.6.5 Uji Normalitas.....	31
3.6.6 Uji Homogenitas.....	31
3.6.7 Uji Hipotesis.....	31
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	33
4.1 Hasil Penelitian.....	33
4.1.1 Efikasi Diri Multikultural Siswa.....	33
4.1.2 Deskripsi Hasil Penelitian.....	34
4.1.2 Kriteria Efikasi Multikultural Siswa.....	37
4.1.3 Perbandingan Efikasi Multikultural Siswa.....	40
4.2 Hasil Analisis Data.....	43
4.3 Pembahasan.....	51
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	56
5.1 Kesimpulan.....	56
5.2 Saran.....	56
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN.....	

DAFTAR TABEL

Tabel 1 Populasi Penelitian.....	23
Tabel 2 Sampel Penelitian.....	24
Tabel 3 Gender, Suku, Usia, Peserta Didik.....	24
Tabel 3 Indikator Efikasi Multikultural.....	25
Tabel 4 Hasil Uji Validitas.....	28
Tabel 5 Deskripsi Rata-Rata Skala Efikasi Multikultural.....	34
Tabel 6 Deskriptif Statistik Keseluruhan Data Efikasi Diri Multikultural Siswa SMP N 4 Siborongborong dan SMP N 6 Medan.....	38
Tabel 7 Kriteria Efikasi Multikultural Siswa SMP 4 & SMP 6.....	38
Tabel 8 Pengelompokkan Efikasi Multikultural N=120.....	39
Tabel 9 Efikasi Diri Multikultural Berdasarkan Aspek.....	41
Tabel 10 Efikasi Diri Multikultural Berdasarkan Gender	42
Tabel 11 Efikasi Diri Multikultural Berdasarkan Kelas	42
Tabel 12 Uji Normalitas.....	48
Tabel 13 Uji Mann Whitney U.....	49
Tanel 14 Uji Kruskal Wallis H.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Diagram Efikasi Multikultural Sekolah Pedesaan dan Perkotaan.....	40
Gambar 2 Histogram Uji Normalitas Siswa SMP Pedesaan.....	44
Gambar 3 Histogram Uji Normalitas Siswa SMP Perkotaan.....	44
Gambar 4 Q-Q Plot dari Uji Normalitas Siswa SMP di Pedesaan.....	45
Gambar 5 Q-Q Plot dari Uji Normalitas Siswa SMP di Perkotaan.....	46
Gambar 6 Detrended Normal Q-Q Plot dari Uji Normalitas Siswa di Pedesaan.....	47
Gambar 7 Detrended Normal Q-Q Plot dari Uji Normalitas Siswa di Perkotaan.....	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Usul Judul Skripsi.....	
Lampiran 2. Surat Keputusan Pembimbing.....	
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian.....	
Lampiran 4. Surat Keterangan Validasi Dosen Ahli.....	
Lampiran 5. Surat Keterangan Validasi Guru BK.....	
Lampiran 6. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di SMP N 6 Medan.....	
Lampiran 7. Surat Keterangan Melaksanakan Penelitian di SMP N 4 Siborongborong.	
Lampiran 8. Skala Efikasi Multikultural Peserta didik.....	
Lampiran 9. Validitas Skala Efikasi Multikultural.....	
Lampiran 10. Skor Siswa SMP N 6 Medan.....	
Lampiran 11. Skor Siswa SMP N 4 Siborongborong.....	
Lampiran 12. Foto Penelitian.....	

**Perbandingan Efikasi Multikultural Peserta Didik SMP
Daerah Pedesaan dan Perkotaan di Sumatera Utara**

Oleh:

Hanna Cristy Angelia Marpaung

NIM: 06071281722028

Pembimbing: Dr. Yosef, M.A.

Program Studi Bimbingan dan Konseling

ABSTRAK

Layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah perlu menumbuhkan kesadaran, adanya keberagaman budaya bagian dari pencapaian peluang pribadi, sosial dan karir peserta didik, hal tersebut penting bagi peserta didik. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan efikasi diri multikultural peserta didik SMP di daerah pedesaan dan di daerah perkotaan di Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif komparatif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data penelitian ini melalui skala efikasi multikultural (SEM) siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara efikasi multikultural siswa SMP daerah pedesaan dengan perkotaan dimana nilai mean SMP N 6 Medan sebesar 8,32 dan nilai mean SMP N 4 Siborongborong sebesar 6,38 terdapat perbedaan rata-rata sebesar 1,49.

Kata-kata kunci: efikasi diri multikultural, SMP, pedesaan, perkotaan

Differences in the Multicultural Efficacy of Junior High School in Rural and Urban Areas

By

Hanna Cristy Angelia Marpaung

NIM: 06071281722028

Advisor: Dr. Yosef, M.A

Guidance and Counseling Study Program

ABSTRACT

School guidance and counseling services need to raise awareness of cultural diversity as a process of achievement and learning outcomes, for that understanding is important for guidance and counseling teachers and students. This study aims to determine the differences in the multicultural self-efficacy of junior high school students in rural and urban areas. This study used comparative descriptive method with quantitative approach. The subject in this study were students of SMP N 6 Medan and SMP N 4 Siborongborong. The data collected through the students multicultural of multicultural efficacy scale. The result of this study indicate that there is a significant difference of multicultural efficacy between vocational school students in rural and urban areas, from the value mean at SMP N 6 Medan is 8,32 and the mean value at SMP 4 Siborongborong is 6,38, there is a difference significant value is 1,4

Keywords: multicultural efficacy, junior high school, rural, urban

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Indonesia merupakan negara dengan wilayah yang luas dan terdiri atas beribu-ribu pulau serta kekayaan yang beragam diantaranya suku-suku yang unik dan berwarna. Disisi lain banyak warga yang belum sepenuhnya merasakan dan menikmati proses pendidikan. Pendidikan ialah kegiatan yang dilakukan secara sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana dan proses belajar yang aktif guna mengembangkan potensi peserta didik supaya memiliki kekuatan spiritual, kepribadian, pengendalian diri, ahklak mulia dan kecerdasan intelektual yang dibutuhkan masyarakat dan bangsa. Pendidikan nasional memiliki visi dan misi,yang bertujuan untuk menjadi bias dalam kemampuan sistem pendidikan nasional untuk merealisasikan berbagai tuntutan dan tantangan dengan berbagai fenomena sosial yang mengiringinya. Secara umum pendidikan harus dapat melahirkan manusia menjadi individu dan menjadi anggota masyarakat yang sehat dan cerdas (Jalal & Supriyadi, 2001).

Pendidikan menjadi salah satu poin yang sangat penting dalam kehidupan manusia, pendidikan sangat mempengaruhi pengetahuan, akhlak dan keterampilan seseorang untuk menjadi lebih baik lagi. Setiap individu yang berada dimuka bumi pasti mengalami proses belajar di kehidupannya untuk memperoleh perubahan dalam dirinya. Salah satu lembaga pendidikan formal yaitu sekolah yang lahir, tumbuh dan berkembang secara efektif dan efesien di tengah-tengah masyarakat.

Sekolah adalah sistem sosial yang memiliki kelompok organisasi dan pola relasi yang diantaranya ada berbagai individu yang bersifat unik dan beragam hal ini disebabkan karena setiap sekolah mempunyai kebiasaan, tata tertib, seragam, mars/hymne dan lambang yang memberikan corak khas kepada sekolah itu sendiri. Sistem pendidikan setiap sekolah sangat berkaitan dengan budaya sekolah yang diterapkan dalam lingkungan sekolah tersebut.

Dalam fakta lapangan terdapat keberagaman peserat didik misalnya asal daerah, masyarakat di perkotaan pada umumnya cenderung bersifat individual, yang artinya sikap mementingkan diri sendiri lebih menonjol dari sikap bersosialisasi di masyarakat. Masyarakat perkotaan lebih cepat tanggap terhadap menyesuaikan perubahan sosial dikarenakan keterbukaan dalam menerima hal-hal baru. Sistem pembagian kerja di masyarakat perkotaan juga sistematis pembagiannya menurut keterampilan dan keahlian individu. Sedangkan masyarakat di pedesaan umumnya masyarakat yang pola kehidupannya mengutamakan kekeluargaan dan berkelompok. Interaksi masyarakat di Desa lebih erat dan lebih bersifat homogen dalam hal adat istiadat, mata pencaharian, agama, dll.

Berdasarkan hasil dari penelitian (Noviawati & Narendri, 2017) terdapat perbedaan efikasi diri pada masyarakat desa dengan masyarakat kota. Hal tersebut terlihat pada masyarakat desa yang memiliki dimensi individualistik lebih tinggi dibandingkan dengan masyarakat kota. Dalam penelitian (Puspita, 2018) mengatakan bahwa sekolah di kota lebih memiliki keragaman dibandingkan sekolah di pedesaan. Sejalan dengan penelitian (Atieka,2015) lingkungan pendidikan yang memiliki fasilitas pendidikan, cenderung berada pada kategori

efikasi diri sedang. Sementara, lingkungan yang terbatas fasilitas pendidikan cenderung memiliki kategori efikasi rendah.

Sekolah memiliki peranan yang sangat penting dalam menanamkan dan menumbuhkan nilai multikultural pada diri siswa. Pendidikan multikultural menjadi solusi yang harus diimplementasikan dalam lingkup pendidikan. Hal tersebut dikarenakan pendidikan berperspektif multikultural mampu menjadikan siswa menjadi pribadi yang bukan hanya bangga atas latar belakang budaya yang dimilikinya, namun ia juga mampu mengakui, menerima, serta menghormati latar belakang budaya yang dimiliki siswa lainnya Tarmizi (2020). Sejalan dengan Rosmalina (2019) yang menjelaskan, pendidikan multikultural dipahami sebagai proses pendidikan yang melibatkan lebih dari satu budaya dan mempertimbangkan perbedaan kultural dengan tujuan mewujudkan kesadaran, toleransi, pemahaman, dan pengetahuan. Maka dari itu peran pendidikan multikultural yang mengedepankan nilai-nilai keragaman budaya menjadi sangat penting dalam memberikan pemahaman terhadap siswa dalam memanusiakan manusia.

Dengan keragaman budaya yang ada di sekolah menengah, siswa dituntut untuk memiliki efikasi multikultural yang baik sehingga siswa dapat saling menghargai, bekerjasama, dan menghormati satu sama lain (Fransiska, 2016). Dalam penelitian Anshori, Sulistiani, & Mustafida (2019) dijelaskan bahwa pentingnya efikasi multikultural guna menumbuhkan nilai-nilai karakter bangsa. Nilai-nilai tersebut berupa kebersamaan, toleran, cinta damai, dan menghargai perbedaan yang terlihat dari kebiasaan siswa dimana kebiasaan tersebut terbentuk dari kepribadiannya (Jiyanto & Efendi, 2016).

Latar belakang sosial dan budaya yang berbeda tersebut terbawa pada lembaga pendidikan yang nantinya akan berpengaruh pada efikasi diri siswa dan kemudian berpengaruh dalam proses belajar di kelas. Hal ini dikarenakan adanya pengaruh kebiasaan dan tingkah laku dan implikasi sosialnya. Peserta didik yang latar belakang sosial dari kota dilihat dari kehidupan sosialnya cenderung lebih maju dari pada peserta didik yang latar belakang sosialnya dari desa karena di kota memiliki fasilitas pendidikan yang sangat lengkap dan lebih maju demi menunjang kemampuan dan hasil belajarnya sedangkan di desa fasilitas penunjang dalam pendidikan belum cukup memadai kegiatan di sekolah.

Efikasi Diri (*Self-Efficacy*) ialah hasil interaksi antara lingkungan eksternal, mekanisme penyesuaian diri serta kemampuan individu, pengalaman dan pendidikan (Alwisol, 2010). Sedangkan singkatnya bahwa *self efficacy* ialah kepercayaan seseorang atas kemampuannya sendiri seperti kepercayaan diri bahwa “Aku bisa” dan *helplessness* kepercayaan diri bahwa “Aku tidak bisa” (Stipek 2001 dalam Santrock, 2007). Konsep lain yang dijelaskan oleh bahwa peserta didik dengan self efficacy rendah akan menghindari tugas yang diberikan dalam kegiatan belajar (Schunk, 1995) Schunk (1991, 2001, 2000; Schunk & Zimmerman, 2003; Zimmerman & Schunk, 2004, dalam Santrock 2007).

Sedangkan peserta didik dengan self efficacy tinggi akan bersemangat mengerjakan setiap tugas yang diberikan dalam kegiatan belajar. Peserta didik dengan self efficacy tinggi selalu berusaha lebih giat dan bertahan lebih lama dalam kegiatan belajar dibandingkan dengan peserta didik dengan self efficacy rendah. Jadi bisa disimpulkan self efficacy adalah suatu keyakinan individu tentang

seberapa jauh ia mampu menyelesaikan tugas, mencapai tujuan/target, dan merencanakan kegiatan untuk mencapai suatu goal dalam kehidupannya. Dalam lingkungan sekolah peserta didik memiliki efikasi yang berbeda-beda diakibatkan oleh faktor internal dan faktor eksternal disetiap individu. Salah satu faktornya adalah faktor tempat tinggal, seperti peserta didik yang bertempat tinggal di daerah perkotaan dan di pedesaan. Dengan adanya perbedaan tempat tinggal tersebut dapat menghasilkan perbedaan kebudayaan, tingkah laku dan efikasi diri.

Hal itu disebabkan karena nilai budaya itu merupakan konsep – konsep tentang apa yang ada dalam alam pikiran sebagian kelompok dalam masyarakat mengenai apa yang sudah mereka anggap bernilai, penting, dan berharga dalam hidup, sehingga bisa berfungsi sebagai suatu acuan yang memberi orientasi dan arah kepada kehidupan kelompok masyarakat itu sendiri. Nilai budaya ini sifatnya umum dan luas, maka nilai budaya dalam suatu kebudayaan tidak bisa diganti dengan nilai budaya yang lain dalam waktu yang singkat..

Melalui paparan diatas maka peneliti tertarik unutm melakukan penelitian dengan judul Perbandingan Efikasi Multikultur Peserta Didik SMP di daerah Pedesaan dan Perkotaan: Studi di SMP Negeri 6 Medan dan SMP Negeri 4 Siborong-borong.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang diatas peneliti dapat merumuskan sebuah rumusan masalah yaitu

1. Bagaimanakah efikasi multikultural peserta didik SMP di daerah pedesaan dan daerah perkotaan?
2. Apakah terdapat perbedaan efikasi diri multikultural peserta didik SMP di daerah pedesaan dan di daerah perkotaan dilihat dari gender dan kelas?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk

1. Mengetahui perbedaan efikasi multikultural peserta didik SMP di daerah pedesaan dan di daerah perkotaan.
2. Mengetahui efikasi multikultural peserta didik SMP di daerah pedesaan dan di daerah perkotaan.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini yaitu :

1) Peserta didik :

Sebagai bahan pengetahuan dan informasi untuk siswa yang berkaitan dengan kemampuan efikasi diri dan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kepercayaan diri dalam bersosialisasi di lingkungan sekolah.

2) Guru BK :

Sebagai bahan informasi kepada guru untuk digunakan sebagai bahan penunjang terlaksananya kegiatan layanan Bimbingan dan Konseling di sekolah dan sebagai bahan pengayaan bagi guru BK untuk meningkatkan kemampuan efikasi diri.

3) Peneliti :

Sebagai bahan referensi untuk melakukan penelitian berikutnya terkait efikasi multikultural.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, F. (2017). Pendidikan Inklusif Berbasis Kearifan Lokal dalam Praktik Sosial di Pesantren Zainal Hasan Genggo Probolinggo Jawa Timur. *Proceedings Ancoms 1st Annual Conference For Muslim Scholars*, 1(110), 751-725.
- Aisyah, S. (2018). Pengaruh Lingkungan Masyarakat Perkotaan dan Pedesaan terhadap Prestasi Belajar Aqidah Akhlak dan Perilaku Siswa di MAN Bangkalan. *Skripsi*. Surabaya: Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.
- Akdon, R. (2012). Rumus dan Data dalam Aplikasi Statistika. Bandung.
- Arikunto, S. (2002). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Baharun, H, & Awwaliyah. (2017). Pendidikan Multikultural dalam Menanggulangi Narasi Islamisme di Indonesia. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*.
- Bandura, A. (1994). *Self-Efficacy. Encyclopedia of Human Behavior*, 4, 71-81.
- Bandura, A. (1997). *Self-Efficacy: The Exercise of Control*. New York: W. H. Freeman.
- <https://doi.org/10.1007/BF01663995>
- Bandura, A. (2006). Guide for constructing self-efficacy scales. *Self-Efficacy Beliefs of Adolescents*, 307-337.
- <https://doi.org/10.1007/BF01663995>
- Busher, H. (2006). *Understanding Educational Leadership, People, Power and Culture*. England: McGraw-Hill Education.
- Bungin, B. (2015). *Metode Penelitian ualitatif Aktualisasi Metodologis ke Arah Ragam Varian Kontemporer*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bryan, W. V. (2014). *Multicultural Aspects of Human Behavior: A Guide to Understanding Human Behavior*. Springfield, Illionis: Charles-Thomas Publisher LTD.

- Caprara, G. V, Scabini, E & Regalia, C. (2006). *The Impact of Perceived Family Efficacy beliefs on adolescent Development*. In F. Pasares 2T. Urdan (eds)
- Cresswell, J. W. (2016). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Dupraw, M. E. (2018). *Toward a More Perfect Union in the Age of Diversity*. California: Topshield Foundation.
- Feist, J & Feist, G.J . (2010). *Theoris of Personality (5th ed)*. New York, McGacr-Hill.
- Ghufron & Risnawati. (2010). *Teori-teori Psikologi*. Yogakarta: Ar-ruzz Media.
- Ghozali, Imam. (2009). “Aplikasi Analisis Multivariatif dengan program SPSS”. Semarang. Undip.
- Hasan, B. & Vidyatul Muyassaroh, Y. A. (2018). *Model dan Desain Pembelajaran Inovatif, Kreatif dan Berkarakter*. Probolinggo: Pustaka Nurja.
- Hendri & Suyanto. (2017). Analisis Nilai-nilai Dasar dan Implementasi Multikultural Aparatur Pemerintah di Provinsi Lampung. *Seminar Nasional Pendidikan*, (pp. 326-333). Lampung
- Jalal & Supriyadi. (2001). *Reformasi Pendidikan dalam Konteks Otonomi Daerah*. Yogyakarta: Adi Citra Karya Nusa.
- Lubis, Akhyar. (2006). *Deskonstruksi Epistemologi Modern: dari Posmodernisasi, Teori Kritis, Poskolonialisme hingga Cultural Studies*. Purtaka Indonesia Satu.
- Puspita, Y. (2019). Pentingnya Pendidikan Multikultural. *Prosiding Seminar Nasional 21 Universitas PGRI Palembang*, (pp. 285-291).
- Rochman. L. I. (2019) *Kompetensi Kultural Pendidikan Anak Usia Dini. Proceedings Of the ICERS*, 2(1). Pp. 97-102.
- Santrock. J.W. (2007). *Adolesceni (11th ed)*. New York. McGraw-Hill.
- Shunk. (2012). *Learning Theoris An Education Perspektif Teori-teori Pembelajaran: Perspektif Pendidikan*, edisi keenam. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Suparlan, S. (2002). *Multikulturalisme: Jurnal Ketahanan Nasional*. Bandung.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: PT. Alfabet.
- Sleeter, C.E & Grant, C.A. (1998). *Making Choice for Multikultural Education File Approaches to Race, Class and Gender*. New York: Mac Millah Publishing Company.
- Yaqin, A. (2007). *Pendidikan Multicultural Cross Cultural Understanding untuk Demokrasi dan Keadilan*. Yogyakarta: Pilar Media.
- Zamroni. (2000). *Paragdima Pendidikan Masa Depan*. Yogyakarta: Bigraf Publishing.